

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Yogyakarta adalah kota budaya yang dikenal akan beberapa ciri khas yang dimilikinya, sehingga mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun wisatawan manca negara untuk berkunjung dan menikmati segala keindahan alam dan sekitarnya. Selain itu kota Yogyakarta juga di kenal sebagai kota pelajar, banyak orang yang datang ke Yogyakarta untuk menimba ilmu.

Dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari masyarakat Kota Yogyakarta sangat memerlukan sarana transportasi. Dengan tingkat mobilitas masyarakat yang cukup tinggi, permasalahan pada sektor transportasi akhirnya menjadi salah satu agenda penting yang harus diselesaikan, diantaranya adalah masalah parkir, angkutan umum, polusi dan ketertiban lalu lintas.

Parkir merupakan tempat pemberhentian kendaraan untuk sementara waktu. Pada umumnya tempat-tempat umum seperti pusat pelayanan kesehatan, perdagangan, perkantoran, bandara dan tempat-tempat hiburan sangat membutuhkan areal parkir. Kebutuhan akan ruang parkir merupakan hal yang penting dalam pusat kegiatan tersebut, apabila tidak direncanakan dengan baik akan dapat menimbulkan masalah seperti antrian, tundakan atau kemacetan serta akan memberikan gangguan terhadap kelancaran arus lalu lintas.

Setiap pusat tempat kegiatan yang berbeda akan menimbulkan aktifitas yang berbeda pula. Salah satu tempat yang menimbulkan bangkitan parkir adalah Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Kebutuhan akan tempat kesehatan sangat

dibutuhkan oleh seluruh warga masyarakat disekitar tempat tersebut dan dari daerah luar kota kota Yogyakarta.

B. Perumusan Masalah

Aktivitas suatu pusat kegiatan akan menimbulkan aktivitas parkir kendaraan. Rumah Sakit Panti Rapih Kota Yogyakarta salah satu daerah bangkitan parkir yang apabila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah sebagai berikut :

1. Bangkitan tidak dapat tertampung oleh fasilitas parkir diluar badan jalan yang tersedia, sehingga meluap ke badan jalan. Luapan parkir di badan jalan akan mengakibatkan gangguan kelancaran arus lalu lintas.
2. Tidak tersedianya fasilitas parkir di luar badan jalan sehingga bangkitan parkir secara otomatis memanfaatkan badan jalan untuk parkir.

Oleh karena itu perlunya adanya pengukuran kinerja areal parkir kendaraan bermotor dan mobil di Rumah Sakit Panti Rapih tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisa karakteristik parkir yang tersedia yang meliputi :

1. Akumulasi Parkir
2. Volume Parkir
3. Kapasitas Ruang Parkir
4. Konfigurasi Parkir

5. *Turnover*
6. Indeks Parkir
7. *Headway*
8. Durasi Parkir

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menjadi bahan masukan bagi rumah sakit panti rapih agar pelayanan ruang parkir dapat ditingkatkan.
2. Menjadi referensi bagi penulis selanjutnya yang ingin menganalisis tentang penelitian yang sejenis.

E. Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini masalah yang ditinjau terbatas pada pola pergerakan kendaraan yang keluar/masuk di areal parkir RS Panti Rapih. Apabila ada kendaraan yang parkir di luar rumah sakit tersebut tidak termasuk dalam lingkup penelitian, namun dapat menjadi bahan tambahan untuk pemberian saran.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada kinerja RS Panti Rapih berhubungan dengan time headway, jumlah kendaraan, durasi parkir, luasan ruang parkir kendaraan dan fasilitas-fasilitas yang ada di RS Panti Rapih.
3. Penelitian ini tidak meneliti besarnya biaya parkir.
4. Penelitian ini dilakukan pada hari sabtu dan minggu.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian sejenis yang dilakukan adalah “evaluasi fasilitas parkir sepeda motor di bioskop cinema XXI Yogyakarta” oleh Juan Muliando Siregar. Yang membedakan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian Juan Muliando Siregar di bioskop cinema XXI yang dilaksanakan pada tahun 2010 sebagai tempat hiburan, sedangkan penelitian ini berada di RS Panti Rapih yang digunakan sebagai tempat merawat bagi orang-orang yang sakit. Harapan penulis, peneliti ini dapat dijadikan acuan untuk evaluasi fasilitas parkir di tahun mendatang.